



Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Irya Arisantika Hiqwan^{1*}, Amrulloh¹, Nilza Humaira Salsabila¹, Harry Soeprianto¹

¹Program Studi Matematika, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5103>

Received: 10 Juni 2023

Revised: 03 Agustus 2023

Accepted: 09 Agustus 2023

Abstract: Mathematics is one of the most important subjects in science and technology because it studies the basic knowledge used in various aspects of life. Therefore, the success of learning mathematics needs attention. This study aims to determine the influence of interest and study habits together on mathematics learning outcomes in class XI MAN 2 Mataram in the 2023/2024 academic year. This study uses a quantitative approach to the type of research *ex post facto*. The variables in this study are interest in learning (X_1) and study habits (X_2) as independent variables and student learning outcomes (Y) as the dependent variable. The population in this study were students of class XI MAN 2 Mataram in the 2023/2024 academic year with a total of 421 students. The sample in this study were 44 students of class XI with the sampling technique used was purposive sampling. Data collection using questionnaires and tests. The research instrument was a study interest questionnaire, a study habit questionnaire and a test of students' mathematics learning outcomes. The data analysis technique used is correlation and regression analysis techniques. The results of the data analysis show that there is an influence of interest and habits of learning mathematics on the mathematics learning outcomes of class XI MAN 2 Mataram for the 2023/2024 school year of 98.6%.

Keywords: Interest In Learning, Study Habits, Students' Mathematics Learning Outcomes.

Abstrak: Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan dan teknologi karena mempelajari ilmu dasar yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI MAN 2 Mataram tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) sebagai variabel bebas serta hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI MAN 2 Mataram tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 421 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 44 siswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes. Instrumen penelitian ini berupa angket minat belajar, angket kebiasaan belajar dan tes hasil belajar matematika siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi dan regresi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat dan kebiasaan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Mataram tahun ajaran 2023/2024 sebesar 98,6%.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika Siswa, Kebiasaan Belajar, Minat Belajar.

Email: irya.arisantikahiqwan1407@gmail.com

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan dan teknologi karena mempelajari ilmu dasar yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Banyak masalah di kehidupan sehari-hari yang penyelesaiannya harus menggunakan ilmu matematika misalnya seperti perdagangan, pengukuran tanah, pelukisan, konstruksi, dan astronomi (Eva, 2018). Selain itu, pembelajaran matematika yang diberikan di sekolah selain bertujuan agar peserta didik pandai berhitung juga agar dapat membentuk pola pikir peserta didik lebih logis, kritis dan sistematis serta lebih aktif dalam proses pembelajaran (Wahyi, et al., 2023). Menyadari peranan matematika sangat penting, maka keberhasilan pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian.

Keberhasilan dalam pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan capaian akhir dari proses belajar mengajar karena merupakan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan belajar mengajar tersebut (Yani, et al., 2023). Dalam hal ini, hasil belajar yang dimaksud adalah dalam pelajaran matematika. Hasil belajar matematika dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami pelajaran matematika yang biasa dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Seperti yang diungkapkan oleh Panie, Kurniati, Kurniawan, dan Hikmah (2023) bahwa hasil belajar matematika merupakan penentu berhasil atau tidak proses belajar matematika tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru yang mengajar pada mata pelajaran matematika kelas X di MAN 2 Mataram tahun ajaran 2022/2023 bahwa didapatkan sebagian besar nilai siswa tidak tuntas pada UTS mata pelajaran matematika. Berikut adalah data banyak siswa yang tuntas dan banyak siswa yang tidak tuntas dalam UTS Matematika.

Tabel 1. Data Hasil UTS Matematika Siswa Kelas X MAN 2 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
X.7	13	23
X.8	1	35
X.9	17	15
X.10	4	30
X.11	8	27
X.12	2	32
Total	45	162

Siswa dikatakan tuntas apabila nilainya lebih besar atau sama dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM)

yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 85. Hasil belajar yang kurang memuaskan ini tentunya di sebabkan oleh beberapa faktor.

Djamarah (2015) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah minat belajar. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Nugroho, dan Widyaningtyas (2022) yang mendapat kesimpulan bahwa minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika dengan kontribusi sebesar 78,5%. Minat dalam proses pembelajaran diartikan sebagai keterlibatan, keinginan atau kesediaan untuk bisa terlibat dalam memecahkan masalah (Asri, et al., 2023). Sejalan dengan yang dikatakan oleh Oktafyani, Istiningsih, dan Jiwandono (2022) bahwa minat didapatkan dari perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian siswa terhadap pembelajaran, dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Hal ini juga menyebabkan siswa mudah untuk memahami pelajaran. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi di MAN 2 Mataram, masih ada saja siswa tidak memerhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, berbicara dengan teman di luar topik pelajaran, ada yang mengantuk saat guru menjelaskan pelajaran, bahkan ada siswa keluar kelas saat pelajaran matematika dan tidak kembali sampai jam pelajaran matematika habis. Ini menandakan bahwa kurangnya minat siswa dalam belajar.

Selanjutnya, menurut Futurusin (2018) salah satu faktor lainnya yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah kebiasaan belajar. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015) yang mendapat kesimpulan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan kontribusi 32,3%. Kebiasaan belajar adalah suatu cara atau teknik yang menetap pada diri siswa waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan (Fitriani, et al., 2019). Kebiasaan belajar sangat penting dan perlu diperhatikan dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Seperti yang dikatakan oleh Wurarah (2022) bahwa siswa yang menerapkan kebiasaan yang teratur akan besar pengaruhnya terhadap perolehan nilai akhir semester. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi di MAN 2 Mataram, masih ada saja siswa tidak mencatat penjelasan dari guru, telat masuk kelas, berbicara di luar topik pelajaran saat diskusi kelompok, tidak bisa menjawab soal ulangan

karena kurang belajar. Ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa masih kurang baik.

Selain itu, saat wawancara dengan salah satu guru matematika di MAN 2 Mataram, disampaikan bahwa memang terkadang masih ada saja siswa yang tidak memerhatikan guru saat menyampaikan pelajaran, tidak fokus saat berdiskusi dengan teman kelompok, hal ini dikarenakan siswa tidak memahami materi tersebut. Ada juga siswa izin ke kamar mandi tetapi tidak balik ke kelas sampai akhir pelajaran, mungkin hal ini disebabkan kurangnya minat belajar dalam pelajaran matematika. Kemudian ada siswa yang tidak mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga ketika ditanya mengenai materi yang telah diajarkan, siswa tersebut tidak bisa menjawab.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI MAN 2 Mataram semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dengan sampel penelitian sebanyak 44 siswa yang dipilih dengan metode *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan metode tes dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket minat belajar matematika, angket kebiasaan belajar matematika, dan tes hasil belajar matematika siswa. Angket minat belajar terdiri dari 15 pernyataan, angket kebiasaan belajar terdiri dari 18 pernyataan dan tes hasil belajar terdiri dari tiga soal uraian dengan materi statistika. Sebelum digunakan untuk penelitian, angket minat belajar angket kebiasaan belajar, dan tes hasil belajar matematika terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi. Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas Aiken.

Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan minat belajar, kebiasaan belajar dan hasil belajar matematika siswa pada kelas XI MAN 2 Mataram berdasarkan data yang diperoleh. Data yang diperoleh dideskripsikan dengan memperhatikan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Menurut Azwar (2012), minat belajar kebiasaan belajar, dan hasil belajar matematika dikategorikan seperti yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Acuan Pengkategorian Skor Variabel

Kategori	Pedoman
Sangat Tinggi	$x > M_i + 1,5SD_i$
Tinggi	$M_i + 0,5SD_i < x \leq M_i + 1,5SD_i$
Sedang	$M_i - 0,5SD_i < x \leq M_i + 0,5SD_i$
Rendah	$M_i - 1,5SD_i < x \leq M_i - 0,5SD_i$
Sangat Rendah	$x \leq M_i - 1,5SD_i$

Keterangan:

x = Skor yang dicapai

M_i = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)

SD_i = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal – skor minimal)

Adapun analisis statistik inferensial untuk menjawab rumusan masalah yang ada dengan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji t. Uji prasyarat dilakukan terlebih dahulu untuk lanjut pada tahap uji hipotesis kemudian dilakukan analisis korelasi untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, analisis regresi linear untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan analisis determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Minat belajar dan kebiasaan belajar merupakan variabel bebas dan hasil belajar merupakan variabel terikat penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data angket minat belajar, angket kebiasaan belajar dan tes hasil belajar siswa diperoleh data sebagai berikut.

Data minat belajar siswa Kelas XI MAN 2 Mataram menunjukkan persentase terbesar ke terkecil secara berturut-turut yaitu 70,46% kategori sedang, 18,18% kategori tinggi, 11,36% rendah, 0% kategori sangat tinggi dan sangat rendah. Rata-rata skor minat belajar siswa kelas XI MAN 2 Mataram tahun ajaran 2023/2024 sebesar 38,70 artinya bahwa secara rata-rata minat belajar siswa dalam kategori sedang.

Data kebiasaan belajar siswa Kelas XI MAN 2 Mataram menunjukkan persentase terbesar ke terkecil secara berturut-turut yaitu 54,55% kategori tinggi, 34,09% kategori sedang, 6,81% kategori rendah, 4,55% kategori sangat tinggi dan 0% kategori sangat rendah. Rata-rata skor kebiasaan belajar siswa kelas XI MAN 2 Mataram tahun ajaran 2023/2024 sebesar 49,48 artinya bahwa secara rata-rata kebiasaan belajar siswa dalam kategori sedang.

Data hasil belajar matematika siswa MAN 2 Mataram menunjukkan persentase terbesar ke terkecil

secara berturut-turut yaitu 50% pada kategori sedang, 40,91% kategori tinggi, 6,82% kategori rendah, 2,28% kategori sangat tinggi, dan 0% kategori sangat rendah. Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Mataram tahun ajaran 2023/2024 sebesar 55,14 artinya bahwa secara rata-rata hasil belajar matematika siswa dalam kategori sedang.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai sig	α	Kesimpulan
Minat Belajar	0,110	0,05	Berdistribusi Normal
Kebiasaan Belajar	0,081	0,05	Berdistribusi Normal
Hasil Belajar	0,061	0,05	Berdistribusi Normal

2. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Statistik	X_1 dengan Y	X_2 dengan Y
F_{hitung}	1,490	0,638
F_{tabel}	4,07	4,07
sig	0,179	0,834
Kesimpulan	Linear	Linear

3. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Statistik	Multikolinearitas X_1 & X_2
VIF	1,313 < 10
Tolerance	0,762 > 0,1
Kesimpulan	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Karena data tersebut sudah memenuhi semua persyaratan, maka dilanjutkan ke analisis regresi linier.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Model	Koefisien	t	Sig
Minat Belajar	1,424	52,285	0,00

Berdasarkan Tabel 6, besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dituliskan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 1,424X_1$ yang berarti jika nilai

minat belajar siswa bertambah satu unit maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 1,424. Nilai koefisien regresi variabel minat belajar positif menunjukkan pengaruh yang positif (searah) antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Nugroho, dan Widyaningtyas (2022) yang mendapat kesimpulan bahwa minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika dengan kontribusi sebesar 78,5%.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar yang tinggi memiliki hasil belajar yang tinggi pula. Dengan nilai r square sebesar 0,985 sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar memiliki kontribusi sebesar 98,5% terhadap naik turunnya hasil belajar siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diketahui. Selain itu nilai koefisien korelasi sebesar 0,992 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2016) menyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara minat belajar dengan hasil belajar. Minat belajar mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar secara signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,706. Hubungan tersebut berarti bahwa makin tinggi minat belajar diikuti pula makin tingginya hasil belajar.

Seseorang yang memiliki minat belajar akan aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas. Sejalan dengan yang dikatakan Djamarah (2015) bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Dengan siswa ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, maka siswa tersebut akan mudah untuk memahami pelajaran. Hal ini yang nantinya akan membuat hasil belajar siswa menjadi tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada dan didukung pula dengan penelitian yang relevan, maka hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XI MAN 2 Mataram tahun ajaran 2023/2024.

Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Regresi Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Model	Koefisien	t	Sig
Kebiasaan Belajar	1,109	47,486	0,00

Hasil analisis data menunjukkan kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XI di MAN 2 Mataram tahun ajaran 2023/2024. Besarnya pengaruh ini dituliskan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 1,109X_2$ yang berarti jika nilai kebiasaan belajar siswa bertambah satu unit maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 1,109. Nilai koefisien regresi variabel kebiasaan belajar positif menunjukkan pengaruh yang positif (searah) antara variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi kebiasaan belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah kebiasaan belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015) yang mendapat kesimpulan kebiasaan belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar matematika dengan kontribusi 32,3%.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan kebiasaan belajar yang tinggi memiliki hasil belajar yang tinggi pula. Dengan nilai *r square* sebesar 0,981 sehingga dapat dikatakan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 98,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diketahui. Selain itu nilai koefisien korelasi sebesar 0,992 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara minat belajar dengan hasil belajar siswa.

Kebiasaan belajar sangat berperan penting dalam mencapai hasil belajar matematika. Dengan kebiasaan belajar yang baik maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Begitupun sebaliknya jika kebiasaan belajar siswa tidak baik maka hasil belajar yang didapat siswa akan rendah. Seperti yang dikatakan oleh Wurarah (2022) bahwa siswa yang menerapkan kebiasaan yang teratur akan besar pengaruhnya terhadap perolehan nilai akhir semester. Semakin baik kebiasaan belajar siswa maka akan semakin baik hasil belajarnya. Karena, dengan kebiasaan belajar yang baik seperti memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, mencatat poin-poin penting yang disampaikan guru, belajar teratur di rumah, bertanya apabila kesulitan dalam menyelesaikan soal inilah yang membuat siswa memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan

oleh guru. Dengan siswa memahami pelajaran tersebut, tentu nantinya akan mudah dalam menjawab soal ulangan, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Model	Koefisien	t	Sig
Minat Belajar	0,901	3,859	0,000
Kebiasaan Belajar	0,411	2,255	0,029

Besarnya pengaruh ini dituliskan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 0.901X_1 + 0.411X_2$ yang berarti jika nilai minat belajar siswa bertambah satu poin maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah sebesar 0,901 dengan ketentuan variabel lain konstan. Apabila nilai kebiasaan belajar siswa bertambah satu poin dan variabel lain konstan maka hasil belajar matematika siswa akan naik sebesar 0,411. Kemudian, apabila skor minat belajar dan skor kebiasaan belajar naik sebesar satu poin maka hasil belajar matematika akan naik sebesar 1,312. Koefisien regresi variabel minat belajar dan kebiasaan belajar bernilai positif menunjukkan pengaruh yang positif (searah) terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga semakin tinggi minat belajar dan kebiasaan belajar seorang siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa tersebut.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,986 sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar dan kebiasaan belajar memiliki kontribusi sebesar 98,6% terhadap naik turunnya hasil belajar siswa. Selain itu nilai koefisien korelasi sebesar 0,993 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiati, Sridana, Kurniati, dan Amrullah (2022) besarnya pengaruh antara minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,595 yang berarti 59,5% perubahan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar dan kebiasaan belajar sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang cukup dan signifikan antara minat belajar dan kebiasaan belajar secara simultan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Begitu pula penelitian yang dilakukan Siagian (2012) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh

interaksi minat siswa dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 60,47%.

Minat adalah salah satu aspek yang penting dalam suatu aktivitas belajar mengajar (Araniri, 2018). Minat belajar ditunjukkan dengan perasaan senang ketika mengikuti pelajaran, ketertarikan, keaktifan siswa dalam belajar, dan perhatian dalam belajar. Kegiatan belajar akan tercipta jika siswa mempunyai minat untuk belajar. Oleh sebab itu dalam proses belajar mengajar guru harus dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan berbagai cara, sehingga siswa mempunyai minat yang besar untuk belajar. Karena dengan siswa memiliki minat belajar maka siswa akan aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga akan meningkatkan nilai hasil belajarnya.

Menurut Saifullah dan Muchlis (2018) kebiasaan belajar yang baik diperlukan oleh setiap siswa dalam kegiatan belajarnya, karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Kebiasaan belajar yang dimaksud meliputi cara mengikuti pelajaran di sekolah, cara belajar mandiri di rumah, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku, serta cara menghadapi ujian. Cara belajar yang dilakukan oleh siswa berbeda-beda. Oleh karena itu, pembentukan kebiasaan belajar yang baik perlu mendapat perhatian. Seperti yang dikatakan oleh Wurarah (2022) bahwa siswa yang menerapkan kebiasaan yang teratur akan besar pengaruhnya terhadap perolehan nilai akhir semester. Semakin baik kebiasaan belajar siswa maka akan semakin baik hasil belajarnya. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan kebiasaan belajar yang baik maka akan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya jika minat belajar dan kebiasaan belajar rendah maka hasil belajar yang dicapai rendah.

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa apabila siswa mendapatkan hasil belajar yang baik tentu siswa tersebut mempunyai minat belajar yang tinggi dan kebiasaan belajar yang baik (Daud & Lidi, 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara bersama-sama minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Mataram Tahun Ajaran 2023/2024 sebesar 98,6%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar dan kebiasaan belajar seorang siswa maka semakin tinggi pula hasil

belajar matematika siswa tersebut. Kemudian, terdapat pengaruh minat belajar yang positif terhadap hasil belajar matematika sebesar 98,5%. Ini berarti semakin tinggi minat belajar seorang siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa tersebut. Terakhir, terdapat pengaruh kebiasaan belajar yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Mataram Tahun Ajaran 2023/2024 sebesar 98,1%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi (baik) kebiasaan belajar seorang siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa tersebut.

Referensi

- Araniri, N. (2018). Kompetensi profesional guru agama dalam menumbuhkan minat belajar siswa. *Risâla: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 75–83.
- Asri, A., Kurniati, N., Triutami, T. W., & Turmuzi, M. (2023). Analisis kemampuan pemecahan masalah pada soal cerita matematika materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) ditinjau dari minat belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Masbagik tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 742–751.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (2nd ed.)*. Pustaka Pelajar.
- Daud, M. H., & Lidi, M. W. (2020). Hubungan kebiasaan belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar IPA siswa SMPK St Gabriel Ndona. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 143–149.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eva, L. M. (2018). Pengaruh kebiasaan belajar dan kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika. *Journal of Mathematics Science and Education*, 1(1), 1–11.
- Fitriani, Sripatmi, & Baidowi. (2019). Pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Jonggat. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 1(2), 104–112.
- Futurusin, D. (2018). *Boost Your Islamic Habits*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Oktafyani, A., Istiningih, S., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu angka perkalian terhadap minat belajar matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 67–75.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1908>
- Panie, R. P. S., Kurniati, N., Kurniawan, E., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa SMPN 8 Mataram

- kelas VII tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1065–1073.
- Rahayu, M. M. (2015). Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 39-45.
- Saifullah, & Muchlis. (2018). Hubungan antara motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar matematika siswa dengan prestasi belajar siswa. *SUPERMATJurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–10.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92-109.
- Siagian, R. E. F. (2012). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 2(2), 122-131.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35-43.
- Wahyi, H., Turmuzi, M., Tyaningsih, R. Y., & Azmi, S. (2023). Pengaruh pendekatan problem posing terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(SpecialIssue), 315–325.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.4696>
- Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah. (2022). Pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*. 2(4), 855-892.
- Wurarah, M. (2022). *Implikasi Prior Knowledge, Persepsi Siswa Pada Kemampuan Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi: Studi Kasus Pada Siswa SMA Negeri di Kota Manado*. Yogyakarta: Percetakan Bintang.
- Yani, V. P., Azmi, S., Wahidaturrahmi, & Turmuzi, M. (2023). Pengaruh media pembelajaran berbasis powerpoint terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bima tahun ajaran 2022/2023. *Journal of Classroom Action Research*, 5(SpecialIssue), 262–268.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.4289>